BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan hasil analisis dari penelitian berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Rata-rata usia pada pasien *End Stage Renal Disease* dengan hipertensi yang melakukan perawatan cuci darah adalah 53 tahun dengan rentang usia 50-57 tahun. Usia yang paling rendah yaitu 35 tahun dan yang paling tinggi yaitu 72 tahun. Sedangkan, rata-rata usia pada pasien *End Stage Renal Disease* dengan diabetes mellitus yang melakukan perawatan cuci darah adalah 58 tahun dengan rentang usia 53-60 tahun. Usia yang paling rendah yaitu 35 tahun dan yang paling tinggi yaitu 72 tahun.
- b. Berdasarkan dengan comorbid responden yang mempunyai comorbid hipertensi sebanyak 46 orang (50%) dan responden yang mempunyai comorbid diabetes mellitus sebanyak 46 orang (50%).
- c. Mayoritas responden pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi adalah laki-laki sebanyak 24 orang (26,1%) dan perempuan sebanyak 22 orang (23,9%). Sedangkan, jumlah responden laki-laki dengan comorbid diabetes mellitus sebanyak 23 orang (25%) dan perempuan sebanyak 23 orang (25%).
- d. Berdasarkan tingkat pendidikan, didapatkan hasil mayoritas pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 23 orang (25%), Pendidikan Tinggi sebanyak 15 orang (16,3%), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 orang (6,5%), dan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 orang (2,2%). Sedangkan, pasien *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus mayoritas pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 22 orang (23,9%), Pendidikan Tinggi sebanyak 17 orang (18,5%), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 3 orang (3,3%), dan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 4 orang (4,3%).

- e. Berdasarkan frekuensi cuci darah pada pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi didapatkan hasil 46 orang (50%) melakukan pengobatan cuci darah sebanyak 2 kali dalam satu minggu, dan tidak ada yang melakukan pengobatan cuci darah sebanyak 3 kali dalam seminggu. Sedangkan, frekuensi cuci darah pada pasien *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus didapatkan hasil 45 orang (48,9%) melakukan pengobatan cuci darah sebanyak 2 kali dalam satu minggu, dan 1 orang (1,1%) melakukan pengobatan cuci darah sebanyak 3 kali dalam seminggu.
- f. Berdasarkan variabel pekerjaan dalam penelitian didapatkan hasil mayoritas pasien *End Stage Renal Disease* dengan comorbid hipertensi tidak bekerja sebanyak 39 orang (42,4%) dan yang bekerja sebanyak 7 orang (7,6%). Sedangkan, pada pasien *End Stage Renal Disease* dengan comorbid diabetes mellitus tidak bekerja sebanyak 40 orang (43,5%) dan yang bekerja sebanyak 6 orang (6,5%).
- g. Berdasarkan variabel lama melakukan pengobatan cuci darah pada pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi didapatkan hasil sebanyak 25 orang (27,2%) melakukan pengobatan cuci darah selama 1-2 tahun, 14 orang (15,2%) selama ≥ 5 tahun, 4 orang (4,3%) selama 3-4 tahun, dan 3 orang (3,3%) selama 4-5 tahun. Sedangkan, pada pasien *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus didapatkan hasil sebanyak 39 orang (42,2%) melakukan pengobatan cuci darah selama 1-2 tahun, 3 orang (3,3%) selama 3-4 tahun, dan 3 orang (3,3%) selama 4-5 tahun, dan 1 orang (1,1%) selama ≥ 5 tahun.
- h. Rata-rata tingkat kualitas hidup pada responden *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi yaitu 51,28 dengan skor terendah 15,11 dan skor tertinggi 83,20. Sedangkan, distribusi rata-rata tingkat kualitas hidup pada responden *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus yaitu 43,12 dengan skor terendah 15,38 dan skor tertinggi 79,08.
- i. Ada hubungan usia dengan kualitas hidup pada tiga domain yaitu, domain gejala atau masalah dengan *P-Value* 0,014, domain efek penyakit

ginjal dengan *P-Value* 0,019, dan domain SF-12 komponen kesehatan fisik dengan *P-Value* 0,006.

- j. Ada hubungan kualitas hidup dengan jenis kelamin pada domain SF-12 komponen kesehatan fisik dengan *P-Value* 0,043.
- k. Ada hubungan kualitas hidup dengan tingkat pendidikan pada domain efek penyakit ginjal dengan *P-Value* 0,031.
- l. Tidak terdapat hubungan antara kualitas hidup dengan pekerjaan di semua domain ($P > 0,05$).
- m. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi hemodialisis dengan kualitas hidup di semua domain ($P > 0,05$).
- n. Ada hubungan yang bermakna antara lama perawatan hemodialisis dan tingkat kualitas hidup di semua domain. Domain gejala atau masalah dengan *P-Value* = 0,000, domain efek penyakit ginjal dengan *P-Value* = 0,000, domain beban akibat penyakit ginjal dengan *P-Value* = 0,000, domain SF-12 Komponen kesehatan fisik dengan *P-Value* = 0,002 dan domain SF-12 Komponen kesehatan mental dengan *P-Value* 0,000.
- o. Terdapat perbedaan antara kualitas hidup pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi dan pada pasien *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus pada domain beban akibat penyakit ginjal dengan *P-Value* = 0,001. Nilai total keseluruhan kualitas hidup pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi lebih tinggi dibandingkan dengan pasien *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus. Selain itu, nilai rata-rata pada setiap domain kualitas hidup pasien *end stage renal disease* dengan comorbid hipertensi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata pasien *end stage renal disease* dengan comorbid diabetes mellitus.

V.2. Saran

V.2.1. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini diyakini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi keperawatan membawa informasi keperawatan lebih berkembang dan organisasi bantuan pemerintah, terutama yang diidentifikasi dengan tingkat kepuasan pribadi

Indah Burdah Sari, 2021

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN COMORBID HIPERTENSI DAN DENGAN DIABETES MELITUS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI KLINIK HEMODIALISA PANDAONI MEDIKA

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.reposiroty.upnvj.ac.id]

pasien gagal ginjal yang biasanya memiliki penyakit penyerta. Serta dapat meningkatkan penatalaksanaan pengobatan pada pasien yang memiliki penyakit penyerta dalam memperlambat perkembangan penyakit ginjal.

V.2.2. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diyakini dapat digunakan sebagai kontribusi untuk pelayanan kesehatan sebagai penilaian evaluasi dalam pemberian pengobatan hemodialisis agar dapat memberikan perhatian pada pasien *dengan End Stage Renal Disease* yang memiliki komorbiditas hipertensi dan yang memiliki komorbiditas diabetes mellitus.

V.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan atau referensi utama untuk peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti lain bisa menguraikan subjek penelitian dengan menambahkan stadium atau tingkat keparahan penyakit penyerta dan lamanya pasien mengalami penyakit penyerta.